

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah suatu proses yang diawali dari bersatunya sel telur dengan sel sperma, kemudian dilanjutkan dengan pembelahan-pembelahan dan implantasi dalam rahim, diakhiri dengan proses kehamilan bayi. Proses tersebut terjadi bersama-sama di dalam rahim (Baety 2011, h. 31).

Kehamilan bersifat fisiologis, tetapi dapat terjadi kelainan yang membahayakan ibu dan janin. Kelainan atau komplikasi pada ibu hamil dapat menyebabkan kematian ibu dan janin. Berdasarkan data dari “Kata Data (2017)”. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2016, hasil riset Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 25,5. Artinya ada sekitar 25,5 kematian bayi setiap 1.000 kelahiran hidup. Selama beberapa tahun terakhir, AKB di Indonesia berangsur-angsur mengalami penurunan. Kematian bayi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan suatu negara dan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa tersebut.

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan data kementerian kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2015 sebesar 305 jiwa per 100.000 orang. Tingginya angka kematian ibu dipengaruhi oleh tingkat gizi dan kesehatannya. Dilihat dari status kesehatan khususnya ibu hamil, berdasarkan data Kemenkes sekitar 28.8% ibu hamil menderita hipertensi. Hipertensi mengakibatkan gangguan kardiovaskuler yang menjadi faktor penyebab kematian pada ibu saat melahirkan. Selain itu 32.9% ibu hamil mengalami obesitas dan 37.1% menderita anemia, bisa disebabkan faktor gizi dan asupan makanan yang kurang. Adapun angka kematian ibu (AKI) berkorelasi dengan angka kematian bayi (AKB). Sebagai upaya meminimalkan faktor resiko keduanya, para ibu

hamil dihimbau untuk melakukan pemeriksaan berkala secara rutin setiap empat bulan sekali selama masa kehamilan, sekaligus pemindaian faktor resiko kelainan atau penyakit yang dapat meningkatkan resiko kematian saat persalinan (Astuti, 2016).

Perawat sebagai tenaga kesehatan harus mampu berpikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif pada ibu hamil serta mampu mengidentifikasi masalah-masalah klien yang dirumuskan sebagai diagnosa keperawatan. Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah keperawatan yang dialami oleh klien, serta mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk memberi asuhan keperawatan yang optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut penyusun tertarik untuk mengangkat permasalahan asuhan keperawatan ibu hamil trimester III di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

B. TUJUAN PENULIS

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memahami dan menerapkan Asuhan Keperawatan pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu di Desa Kertijayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu.
- b. Menganalisa data dan merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu.

- d. Melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang muncul pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny.W G₁P₀A₀ hamil 26 minggu.

C. MANFAAT

1. Bagi penulis

- a. Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah.
- c. Mengembangkan pola pikir penulis dalam menerapkan teori dengan praktek di lahan , khususnya tentang pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah pekajangan.

3. Bagi Ibu Hamil

Kehamilan tentunya sangat diharapkan oleh semua pasangan suami istri dan mengharapakan kesehatan dan keselamatan untuk keduanya (janin dan ibu).